

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah alat untuk memecahkan masalah yang akan di teliti, Menurut Suharsimi (2010:203), Mengatakan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sedangkan menurut P. Joko Sibagyo (2006:3) metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan memperoleh kembali pemecahan terhadap permasalahan tertentu, mengikat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan sembarangan metode peneliti. Dengan pertimbangan tersebut oleh penulis hal ini akan dibahas secara khusus pada bagian berikutnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang untuk umum atau generalisasi. Sukardi (2009:157) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan adanya.

Metode penelitian adalah alat untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Menurut suharsimi (2010:203), Mengatakan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sedangkan menurut P. Joko Sibagyo (2006:3) metode penelitian merupakan suatu

cara atau jalan memperoleh kembali pemecahan terhadap permasalahan tertentu, mengikat bahwa tidak setiap permasalahan yang dikaitkan dengan sembarangan metode penelitian. Dengan pertimbangan tersebut oleh penulis hal ini akan dibahas secara khusus pada bagian berikutnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptif atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sukardi (2009:157) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan adanya.

Menurut Imam Gunawan (2014:80) penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Iskandar mengatakan (2008:186) bahwa :

“Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami dan menjelaskan fenomena-fenomena yang telah berjalan dan sedang berjalan. Pentingnya penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan data-data yang berbentuk lisan dan tulisan, peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang fenomen-fenomena atau peristiwa-peristiwa *setting* sosial yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti.

Alasan penulis memilih metode ini, karena metode ini melibatkan secara langsung dengan objek yang akan diteliti. Penulis bisa langsung berinteraksi

dengan guru, kepala sekolah serta dengan siswa-siswi yang akan dijadikan sampel penelitian. Metode ini digunakan untuk hasil penelitian diharapkan dan dimanfaatkan, khususnya seni tari. Dengan demikian, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu penelitian perlu mengamati, meninjau, dan mengumpulkan informasi kemudian mengumpulkan serta menggambarkannya secara tepat.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Menurut Sukardi (2014:53) tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.

Tempat penelitian ini di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru Provinsi Riau dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena pernah melakukan PPL hingga memudahkan penelitian dan tempat penelitian juga tidak jauh dari tempat tinggal peneliti.

Menurut Rizal (2012:56) Waktu penelitian adalah menyatakan “kapan” penelitian itu dilaksanakan dan berapa lama penelitian tersebut dilakukan.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2018. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Alasan penulis memilih pada bulan maret karena setelah penulis selesai melakukan ujian proposal lalu langsung melakukan penelitian di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini diambil dari jumlah keseluruhan subjek, dimana subjek dalam penelitian ini berjumlah yaitu 1 orang Pembina Ekstrakurikuler tari

dan anggota tari yang berjumlah 9 orang siswi dari kelas VII sampai VIII di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

Adapun subjek penelitian ini adalah guru seni budaya adalah Citra M.T berumur 27 tahun dan 9 orang siswa yang mengikuti kegiatan Pembinaan Ekstrakurikuler. Jadi total sampel yang penulis teliti berjumlah 11 orang.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data merupakan data yang diperoleh oleh peneliti untuk mendapat informasi yang berkenan dalam penelitian ini baik secara langsung dari individu maupun secara tidak langsung melalui study keperpustakaan dari data yang telah diolah lebih lanjut, jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu :

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Iskandar (2008:252) bahwa data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden.

Data primer bersumber dari observasi adapun yang diobservasi adalah bagaimanakah pembinaan ekstrakurikuler seni tari, melakukan wawancara dengan guru seni budaya dan juga guru pembina ekstrakurikuler tari dan juga guru pembina ekstrakurikuler dan dokumentasi, dalam dokumentasi ini penulis menggunakan kamera untuk pengambilan gambar-gambarm foto-foto pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari dijadikan sampel. Pada penelitian ini penulis teknik wawancara secara langsung. Didalam wawancara penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang meyangkut dengan pembinaan ekstrakurikuler seni tari,

Bagaimana cara pembinaan ekstrakurikuler kesenian tari, bagaimana cara guru agar siswa minat dan bersungguh-sungguh mengikuti ekstrakurikuler ini, metode apa yang digunakan dalam pembinaan ekstrakurikuler Seni Tari.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Iskandar (2008:34) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumentasi pribadi, resmi kelembagaan, referensi atau peraturan literature laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansidengan fokus permasalahan penelitian.

Data sekunder terdiri dari foto-foto kegiatan ekstrakurikuler seni tari, dan program kerja pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yaitu :

#### **3.5.1 Teknik Observasi**

Menurut Arikunto didalam buku Gunawan (2014:143) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi nonpartisipasi. Adapun observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan melihat langsung bagaimana proses pembinaan ekstrakurikuler di SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru, mengamati dan mencatat hal-hal yang menjadi masalah dalam penulisan ini, yaitu Pembinaan ekstrakurikuler. Serta pengumpulan data yang

dilakukan dengan mengumpulkan hasil pengamatan, bagaimana pelatih membina siswa-siswi yang mengikuti pembina ekstrakurikuler tari.

Menurut Sugiyono (2000:204) Observasi nonpartisipasi adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti langsung, pada sesuatu yang ditelitinya dan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.

Penulis tidak terlibat langsung dalam Pembinaan Ekstrakurikuler Tari, tetapi hanya melakukan pengamatan langsung ke daerah objek peneliti yaitu bagaimana ekstrakurikuler tari persembahan, bagaimana siswa binaan ekstrakurikuler tari persembahan, bagaimana langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler. Penulis mengamati materi, sarana prasarana penunjang pembinaan ekstrakurikuler tari, kemudian penulis mengamati bentuk tari yang dibina.

### **3.5.2 Teknik Wawancara**

Menurut Kartono dalam buku Gunawan (2014:160) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarah pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.

Menurut Koentjaraningrat (2006:186) ada dua bentuk teknik wawancara yaitu wawancara berencana (terpimpin) dan teknik wawancara tidak berencana (Spontanitas). Teknik wawancara berencana adalah suatu wawancara yang telah dipersiapkan atau yang telah disusun dalam suatu pertanyaan kepada responden sedangkan teknik wawancara tidak bersama adalah suatu wawancara yang tidak ada persiapan sebelumnya, jadi bersifat spontanitas. Wawancara terpimpin

adalah tanya jawab yang terarah dan terperinci untuk mengumpulkan data-data yang relevan.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terpimpin, dimana penulis secara langsung melakukan wawancara kepada informan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun dan dipersiapkan sendiri oleh penulis. Pedoman pertanyaan tersebut disesuaikan dengan observasi yang dilakukan dan dilampirkan. Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai kepala sekolah SMP Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru, Pembinaan Ekstrakurikuler, Pelatih Ekstrakurikuler dan 10 orang siswa yang mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler tari.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono dalam buku Gunawan (2014:176) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang. Teknik Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengambil foto para penari pada saat berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler dengan menggunakan kamera. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Dokumentasi ini dapat berupa photo dan lembaran data.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:23) setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staff peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan,

diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab. Selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data diperoleh dapat diolah menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, dengan tahap inilah dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan : pertanyaan yang harus dijawab. Data yang harus dicari, metode apa yang harus digunakan untuk mendapati informasi yang baru. Kesalahan apa yang harus diperbaiki, Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besar sebagai berikut : reduksi data, Display data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Dari keterangan diatas, maka penulis menggunakan analisis pengambilan keputusan dan verifikasi, penulis berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Maksudnya penulis berusaha mencari model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dari hipotesa tadi, dari data yang didapat itu penulis mencoba mengambil keputusan.